



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 562-568

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Optimalisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Pendekatan *Green Economy* dan *Social Entrepreneurship* di Kabupaten Gowa

**Wahda^{1*}, Insany Fitri Nurqamar², Shinta Dewi Sugiharti Tikson³ Fauziah Umar⁴,
Isnawati Osman⁵, Nurdjanah Hamid⁶, Sumardi⁷, Wardani Hakim⁸**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8}

Email:wahda@fe.unhas.ac.id^{1*}

Abstrak

Penerapan *Green Economy* dan *Social Entrepreneurship* dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Romang Lompoe Kabupaten Gowa merupakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan memberikan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga melalui pendekatan *Green Economy* dan *Social Entrepreneurship* guna meningkatkan keterampilan berwirausaha masyarakat melalui keasadaran berwawasan lingkungan dengan menghasilkan produk inovasi berupa pupuk organik. Kegiatan pengabdian ini terdiri atas pelatihan pembuatan *composting*, serta penyuluhan dan pelatihan *digital marketing*. Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 11 November 2023, yang dihadiri oleh lebih dari 20 warga Romang Lompoe dan satu UMKM lokal, Kebun Tetangga. Kegiatan ini dilaksanakan guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan, meningkatkan pemahaman terhadap proses pengolahan sampah lanjutan, serta meningkatkan keterampilan wirausaha yang berwawasan lingkungan. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini, Mitra khususnya Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Romang Lompoe dapat membuat inovasi produk yang bernilai ekonomis dan *social entrepreneurship* yang berwawasan lingkungan hijau.

Kata Kunci: *Optimalisasi Pengelolaan, Sampah Rumah Tangga, Green Economy, Social Entrepreneurship*

Abstract

The Implementation of *Green Economy* and *Social Entrepreneurship* in Household Waste Management in Romang Lompoe Village, Gowa Regency, is a Community Engagement Activity aimed at providing education and training on household waste management through the *Green Economy* and *Social Entrepreneurship* approach. The goal is to enhance entrepreneurial skills in the community by fostering environmental awareness and producing innovative products such as organic fertilizer. The engagement activities include *composting* workshops, as well as digital marketing seminars and training. The event took place on November 11, 2023, attended by over 20 residents of Romang Lompoe and a local SME, Kebun Tetangga. The initiative seeks to raise awareness of environmental conditions, improve understanding of advanced waste processing, and enhance environmentally conscious entrepreneurial skills. It is anticipated that participants, especially housewives in Romang Lompoe, will be empowered to create economically and socially valuable environmentally friendly product innovations after participating in this engagement.

Keywords: *Management Optimization,, Household Waste, Green Economy, Social Entrepreneurship*

Copyright : Wahda, Insany Fitri Nurqamar, Shinta Dewi Sugiharti Tikson,Fauziah Umar,
Isnawati Osman, Nurdjanah Hamid, Sumardi Wardani Hakim

PENDAHULUAN

Permasalahan pencemaran lingkungan utamanya penumpukan sampah, baik di lingkungan masyarakat maupun di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), telah menjadi momok masyarakat modern saat ini. Salah satunya di Kota Makassar dan Kabupaten Gowa, menjadi dua daerah penghasil sampah terbesar di Provinsi Sulawesi Selatan. Kota Makassar dengan jumlah penduduk sebanyak 1.469.601 jiwa menghasilkan timbulan sampah sebanyak 1000 ton/hari, sedangkan Kabupaten Gowa dengan jumlah penduduk sebanyak 709.386 jiwa dan menghasilkan timbulan sampah 66.00 ton/hari (Lestari, *et. al.*, 2019:135-137). Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa, Tahun 2021, sampah yang dihasilkan oleh penduduk kebanyakan berasal dari aktivitas ekonomi berupa konsumsi industri rumah tangga, perdagangan, pasar permukiman, dll (Yahya, *et. al.*, 2022: 116-122).

Pencemaran lingkungan umumnya disebabkan oleh berbagai jenis sampah, salah satunya yaitu sampah organik dari hasil industri rumah tangga, yang berupa zat-zat atau benda-benda dari hasil kegiatan manusia seperti daun kering, sisa makanan (sayur-sayura dan buah-buahan) yang sudah tidak dapat digunakan lagi (Brunner, *et.al*, 2021). Kondisi ini umumnya disebabkan oleh tidak adanya kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan dan rendahnya tingkat pemahaman terhadap proses pengolahan sampah lanjutan (Safitri dan Hariyanto, 2023: 10-21). Selain itu, Penyebab lain adalah belum adanya sikap dan keterampilan wirausaha yang berwawasan lingkungan (Marta dan Usrotin, 2022: 1-8).

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan sampah tersebut penerapan *Green Economy* dan *Social Entrepreneurship* dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Romang Lompoa Kabupaten Gowa menjadi pendekatan yang dapat digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha masyarakat melalui kesadaran berwawasan lingkungan, dengan menghasilkan produk inovasi berupa pupuk organik.

Green Economy sendiri merupakan pendekatan yang dicanangkan untuk memberi semangat pada masyarakat agar sadar dan peduli lingkungan dengan menjaga bumi dan ekosistemnya. *Green Economy* dapat di implementasikan pada level masyarakat khususnya lingkup kecil yaitu di tingkat Desa dengan melakukan pengelolaan sampah rumah tangga yang tepat, sehingga dapat mengurangi produksi sampah di Indonesia (Haryati, 2021: 52-29). Lebih lanjut, menurut Dai dan Pakaya (2019: 110-118), penerapan prinsip 3R ((reduce, reuse, recycle) merupakan bentuk implementasi *Green Economy* lainnya. Adapun pendekatan *Social Entrepreneurship* merupakan konsep penciptaan inovasi baru yang memiliki potensi untuk memecahkan permasalahan berbasis masyarakat (Sufiyanti dan Ramdani, 2020: 39-47).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana penerapan *Green Economy* dan *Social Entrepreneurship* dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Romang Lompoa Kabupaten Gowa.

METODE

Merujuk pada analisis situasi dan permasalahan yang ditemui oleh pihak mitra, maka metode pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan sebagaimana berikut; tahapan pertama adalah sosialisasi, peningkatan kompetensi, dan evaluasi seperti yang terlihat pada Tabel 1. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 11 November 2023 di Kelurahan Romang Lompoa, Kabupaten Gowa. Adapun subyek dalam kegiatan pengabdian ini adalah 20 warga Romang Lompoa yang berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dan satu UMKM lokal, yaitu Kebun Tetangga.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

No.	Metode	Jenis Kegiatan	Indikator ketercapaian	Analisis Data
1	Sosialisasi	Penyuluhan urgensi program pengabdian	Peserta memahami tujuan dari program pengabdian yang dilakukan	Penyuluhan
2	Peningkatan Kompetensi	Pelatihan pembuatan pupuk organik/ <i>composting</i>	Peserta terampil membuat pupuk organik/ <i>composting</i>	Pelatihan dan praktik
		Pelatih Digital Marketing	Peserta memahami keterampilan <i>digital</i>	Penyuluhan dan pelatihan

Copyright : Wahda, Insany Fitri Nurqamar, Shinta Dewi Sugiharti Tikson, Fauziah Umar, Isnawati Osman, Nurdjanah Hamid, Sumardi Wardani Hakim

3	Evaluasi	Monev	marketing dalam berwirausaha Seluruh kegiatan terlaksana	Pendampingan
---	----------	-------	---	--------------

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan mengaktifkan kelompok masyarakat melalui pendampingan secara komprehensif yang mencakup praktek pembuatan pupuk organik/*composting* dan pelatihan *digital marketing*. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

1) Pembuatan pupuk organik/*composting*

Tahapan ini merupakan bagian dari implementasi konsep *Green Economy* dan *Social Entrepreneurship* melalui pembuatan pupuk organik/*composting* dengan memanfaatkan limbah sampah organik yang dihasilkan oleh rumah tangga. Adapun Langkah yang ditempuh pada tahapan ini adalah sebagai berikut.

a. Persiapan. Tahap ini dilakukan koordinasi tim pelaksana terkait tempat pelaksanaan praktik dan penyajian materi. Selain itu persiapan operasional dilakukan dengan mendatangi lurah untuk meminta izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di Kelurahan Romang Lompa. Selanjutnya adalah melakukan persiapan bahan. Adapun bahan limbah/sampah dapur disiapkan oleh peserta, sedangkan bahan pupuk lainnya disiapkan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat, seperti EM4 dan Molase.

b. Pelaksanaan pelatihan. Tahap ini merupakan tahap pelatihan pembuatan pupuk organik/*composting* bagi ibu-ibu Kelurahan Romang Lompoa yang meliputi beberapa pelaksanaan: 1) Penyajian materi sekitar jenis-jenis pupuk dan produk hijau melalui kegiatan *Tour* di Kebun Tetangga, serta 2)Praktik pembuatan pupuk organik/*composting* secara langsung.

2) Penyuluhan dan pelatihan *digital marketing*

Tahapan ini merupakan tahapan lanjutan guna mendukung peningkatan keterampilan wirausaha yang berwawasan lingkungan melalui pelatihan *digital marketing*. Selain menghasilkan produk inovasi dari hasil pengolahan sampah dengan pendekatan *Green Economy* dan *Social Entrepreneurship*, berupa pupuk organik/*composting*, masyarakat diharapkan dapat menjual produk tersebut sehingga menjadi sumber pendapatan tambahan guna meningkatkan kesejahteraan mereka. Kegiatan ini akan diisi dengan pengenalan jenis-jenis pasar digital, *e-commerce*, hingga pelatihan pembuatan akun *e-commerce*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Penerapan *Green Economy* dan *Social Entrepreneurship* dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Romang Lompoa Kabupaten Gowa dibuka oleh Lurah Romang Lompoa, Muhammad Arif, yang diikuti oleh lebih dari 20 warga Romang Lompoa yang rata-rata berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Kegiatan ini juga dihadiri oleh salah satu perwakilan UMKM lokal yaitu Kebun Tetangga.



Gambar 1: Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kel. Romang Lompoa, Kab. Gowa

1) Pelatihan pembuatan pupuk organik/*composting*

Kegiatan ini berisi proses dan langkah-langkah pembuatan *composting* yang akan menghasilkan produk pupuk organik dalam bentuk pupuk padat dan cair. Pelatihan ini berkolaborasi dengan UMKM lokal, Kebun Tetangga sebagai fasilitator. Kegiatan ini diawali dengan tour Kebun Tetangga dan pengenalan produk hijau hasil industri UMKM Kebun Tetangga. Berbagai jenis sampah utamanya sampah organik diperkenalkan kepada masyarakat, serta kandungan dan manfaat sampah tersebut jika diolah lebih lanjut menjadi pupuk.



2) Penyuluhan dan pelatihan *digital marketing*

Kegiatan ini dilakukan guna mendukung ketercapain tujuan dalam meningkatkan keterampilan wirausaha yang berwawasan lingkungan. Kegiatan berisi materi pengenalan jenis pasar yang mulai berkembang saat ini dari pasar tradisional hingga pasar digital berupa *E-commerce*. Penjelasan mengenai keunggulan dan kelemahan jenis pasar tersebut dan mengidentifikasi jenis barang apa saja yang dapat di pasarkan, baik di pasar tradisional, modern, internasional bahkan digital ataupun online. Berdasarkan hasil observasi awal sebelum kegiatan beberapa peserta Romang Lompoa menuturkan bahwa, umumnya mereka telah mengetahui pemasaran digital melalui *market place* di *Facebook* dan *Shopee* tetapi tidak mengetahui bagaimana caranya untuk bisa bergabung dan berjualan di *platform* tersebut.



Gambar 2: Penyuluhan dan Pelatihan Ditigal Marketing

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Romang Lompoa, Kabupaten Gowa, kondisi pengelolaan sampah rumah tangga mungkin dapat digambarkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kondisi Sebelum Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kondisi Sebelum
1	<p>Kurangnya Kesadaran Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat belum sepenuhnya menyadari pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan • Keterbatasan pemahaman tentang dampak buruk sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat
2	<p>Kurangnya Infrastruktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya sistem pengelolaan sampah yang efektif dan terpadu • Kurangnya fasilitas daur ulang atau tempat pengolahan sampah organik
3	<p>Kurangnya Keterlibatan Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minimnya partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah. • Tidak adanya pemahaman tentang potensi ekonomi dari pengelolaan sampah

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul kondisi di Kelurahan Romang Lompoa mengalami perubahan positif yang dapat dijelaskan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kondisi Setelah Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kondisi Setelah
1	<p>Peningkatan Kesadaran Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dengan cara pengelolaan sampah yang baik • Pemahaman tentang dampak buruk sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat meningkat:
2	<p>Infrastruktur Pengelolaan Sampah yang Lebih Baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya rencana sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif dan terpadu • Pembuatan fasilitas daur ulang atau tempat pengolahan sampah organik sederhana
3	<p>Partisipasi Aktif Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah, seperti pemilahan sampah di rumah tangga. • Masyarakat terlibat dalam pembuatan composting, mengurangi jumlah sampah organik yang masuk ke tempat pembuangan sampah
4	<p>Pengembangan Ekonomi Lokal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya <i>social entrepreneurship</i> melalui kegiatan pembuatan <i>composting</i>.

- Masyarakat memanfaatkan sampah organik untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi, menciptakan peluang usaha baru
-

Melalui kegiatan ini, Kelurahan Romang Lompoa berhasil mencapai tujuan penerapan *green economy* dan *social entrepreneurship* dalam mengoptimalkan pengelolaan sampah rumah tangga. Hasil pengabdian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryati (2021: 52-29) terhadap masyarakat Kota Sidoarjo menyebutkan bahwa, sebanyak 85,33% merespon bahwa pengelolaan sampah organik rumah tangga menjadi pupuk telah menerapkan prinsip *Green Economy*. Selain itu, berdasarkan penelitian Sufianti dan Ramdani (2020: 39-47) Kehadiran bank sampah yang kemudian dilakukan pengolahan sampah yang sebelumnya tidak bernilai ekonomis menjadi bernilai ekonomis telah mendorong adanya perubahan kesadaran masyarakat. Adanya perubahan kondisi ini dapat memberikan dampak positif baik pada lingkungan maupun ekonomi masyarakat setempat.

SIMPULAN

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini masyarakat Kelurahan Romang Lompoa berhasil meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam penerapan *green economy* dan *social entrepreneurship* dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk menghasilkan produk inovasi berupa pupuk organik/*composting* yang memiliki nilai ekonomis. Adapun penerapan *digital marketing* menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan informasi dan memotivasi perubahan sikap dan keterampilan wirausaha masyarakat sehingga memicu inisiatif bisnis masyarakat untuk mengelola sampah secara berkelanjutan, sehingga memberikan kontribusi pada pengurangan sampah dan peningkatan pendapatan masyarakat. Maka, masyarakat harus selalu menerapkan *green economy* dan *social entrepreneurship* dalam mengoptimalkan pengelolaan sampah rumah tangga guna menciptakan dampak positif, baik pada lingkungan maupun ekonomi masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas arahan dan bimbingan serta kerjasama dari banyak pihak. Terimakasih kami ucapkan kepada:

1. Prof. dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D., Sp.MK (K), Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Hasanuddin
2. Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, SE., M.Si. CIPM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
3. Dr. Anas Iswanto Anwar, SE., MA., CWM, Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
4. Andi Aswan, S.E., MBA., Ketua Departemen Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
5. Kebun Tetangga dan warga di Kelurahan Romang Lompoa Kabupaten Gowa sebagai mitra kegiatan PKM
6. Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Hasanuddin yang terlibat dalam kegiatan PKM

DAFTAR PUSTAKA

- Brunner, I. M. I. M., Norhidayat, A., & Brunner, S. M. (2021). Pengolahan sampah organik dan limbah biomassa dengan teknologi olah sampah di sumbernya. *Jurnal Serambi Engineering*, 6(3), 2085-2095. DOI:10.32672/jse.v6i3.3120.
- Dai, Sri., I., & Pakaya, S. I. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan menjadi nilai ekonomis dan pembentukan bank sampah di desa petandu timur kecamatan tilamuta kabupaten boalemo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(2),110-118. DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v5i2.6113>.
- Haryati, T. (2021). Implementasi green economy dalam pengelolaan sampah rumah tangga. *SenSaSi*, 1(1), 52-59. DOI:10.33005/sensasi.v1i1.31
- Lestari, I., Susilawaty, A., & Lagu, A. M. H. (2019). Pengelolaan Bank Sampah di Desa Sunggumanai Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa Tahun 2019. *Higiene* 5(3),

134-141. Retrived from [https://journal.uin-](https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/13914)

- Marta, S., & Usrotin, I. (2022). Community empowerment through the bestari waste bank program in sidoarjo regency: pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah bestari di kabupaten sidoarjo. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 20(1), 1-8. DOI: 10.21070/ijppr.v20i0.1256
- Safitri, D. A., & Hariyanto. (2023). Peran serta ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di lingkungan rw 2 kelurahan tambakharjo kota semarang. *Edu Geography*, 11(2), 10-21. DOI: <https://doi.org/10.15294/edugeo.v11i2.72464>
- Sufianti, E., & Ramdani, D. F. (2020). Rintisan social enterpreneurship dalam menangani permasalahan sampah rumah tangga (studi kasus bank sampah pelangi galaxy). *SeTIA Mengabdi*, 1(1), 39-47. DOI:10.31113/setiamengabdi.v1i1.5
- Yahya, M.A., Muhibuddin, A., & Syafri. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa (Studi Kasus Kelurahan Tompobalang). *URSJ* 4(2), 116-122. DOI: <https://doi.org/10.35965/ursj.v4i2.1468>